

## ABSTRAK

Perlindungan anak merupakan jaminan agar hak-hak anak dapat terpenuhi, bentuk-bentuk perlindungan yang diberikan apakah telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku. dampak negatif animasi Jepang dan video game dapat membuat anak meniru dan melakukannya pada anak lainya dan menyebabkan perbuatan yang mengandung unsur kekerasan. Negara dan aparat yang berwenang dalam penanganan kasus anak harus mengupayakan terpenuhinya hak anak terlebih dahulu. Dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana perlindungan hukum yang diberikan dan Faktor yang menghambat perlindungan hukum terhadap anak karena dampak negative animasi Jepang dan video game. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan normatif empiris, yaitu hasil data primer yang diperoleh dari wawancara lapangan dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait yang dapat membantu memecahkan permasalahan dalam skripsi ini. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan wawancara dan pengumpulan data perlindungan hukum terhadap anak yang berproses dalam pengadilan sudah cukup maksimal kepada pelaku tindak pidana anak dengan Undang-undang yang berlaku. Kesimpulan penulisan yaitu pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam perlindungan anak yang berproses di pengadilan sudah cukup maksimal, dari awal mulainya peradilan hingga selesai. Dari hasil wawancara kepada anak binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak telah memberikan perlindungan dan fasilitas untuk anak binaan secara maksimal.

**Kata Kunci:** *Dampak Negatif, Perlindungan Anak, Viktimologi*